**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan interaksi social dalam keluarga pada pasangan menikah usia dini dengan wawancara mendalam di kecamatan Poncokusumo, kabupaten Malang.

3.2. Kerangka Konsep

Informan

Pasangan yang menikah usia dini diwilayah desa karangnongko, Kecamatan Poncokusumo

Purposive Sampling dengan metode Snowball Sampling Hingga jenuh

Kriteria Inklusi

Informan

Subyek yang memenuhi kriteria inklusi, yakni pasangan yang menikah usia dini

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam

Analisa data kualitatif

Kesimpulan

**Tabel 3.1 Kerangka Operasional**

3.3. Subyek, Informan, dan Teknik Sampling

3.3.1. Subyek

Subyek dari penelitian ini adalah pasangan suami isteri yang memilih menikah usia dini yang berada diwilayah Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang sebanyak 7 pasangan yang menikah dini sebagai responden.

3.3.2 .Informan

Jumlah informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan subyek yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasangan pada usia subur dan lama pernikahan < 5 tahun yang berada diwilayah Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang hingga mendapatkan informasi yang jenuh yaitu sebanyak 7 pasangan responden

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk mengambil data adalah purposive sampling dengan menggunakan snowball sampling dengan cara pengambilan sampel sumber data mulai dari sedikit semakin lama semakin banyak ( sugiyono, 2017) , hingga informasi yang diperoleh oleh peneliti bersifat jenuh, sehingga informan dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh peneliti.

3.4. Kriteria Informan

3.4.1. Kriteria Inklusi

1. Pasangan usia subur yang memilih menikah di usia dini yang tercatat di KUA

2. Pasangan yang lama pernikahan < 5 tahun.

3. Pasangan yang menikah secara resmi

3.4.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasangan usia dini saat diwawancara terjadi pertengkaran

2. Pasangan usia dini saat diwawancara memiliki anak yang rewel

3.5. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu perkembangan interaksi social pada keluarga pada pasangan yang menikah usia dini.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel : perkembangan social pada keluarga pada pasangan yang menikah usia dini

Definisi Operasional : perkembangan sosial pada pasangan yang menikah dini, penyebab pasangan memilih menikah dini, bagaimana adaptasi peran baru menjadi suami dan isteri,interaksi kepada pasangan, kesiapan pasangan untuk menghadapi situasi baru setelah terjadinya pernikahan, dan cara mengatasi permasalahan – permasalahan pada pernikahan dan kehidupan bermasyarakat.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Peneltian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Desa Karangnongko Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 1 April 2019 – 31 Mei 2019

3.8. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu instrument inti dan intrumen penunjang sebagai berikut :

1. Intrument Inti : Intrument inti dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan sebelumnya peneliti harus berlatih wawancara terlebuh dahulu hingga peneliti bisa memahami bagaimana cara wawancara dan mengeksplor pertanyaan kepada informan, sehingga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Instrument Penunjang : Instrumen penunjang yang digunakan peneliti adalah catatan lapangan, HP untuk merekam dan mengambil gambar yang melalui ijin kepada informan, serta alat tulis, Tape Recorder

3.9. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam untuk mengetahui perkembangan social dalam keluarga pada pasangan menikah dini.

3.9.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin penelitian kepada lahan yang digunakan untuk lahan penelitian kepada pihak yang berkaitan.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak – tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitain kualitatif peneliti juga sering melakukan interview kepada orang – orang didalamnya. ( sugiyono, 2017 ). Pedoman wawancara pada penelitian ini diambil dari keadaan nyata yang diperoleh dari pengalaman pasangan yang memilih menikah usia dini.

1. Fase Terminal

Tahap terakhir dari pengumpulan data ini adalah peneliti melakukan validasi kepada informan tentang semua yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga informan mengetahui informasi yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan yang diberikan oleh informan,dan peneliti dapat memproses data yang telah dikumpulkan dalam proses wawancara yang telah dilakukan.

3.10. Metode Pengolahan Data

3.10.1 Analisa Data

Analisa pada penelitian kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang –ulang sehingga dapa]t disimpukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang diperoleh secara berulang – ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. ( Sugiyono, 2018 ).

Adapun langkah – langkah dari analisa data yang diperoleh adalah sebagai berikut

1. Peneliti mendengar dan membaca dari hasil pengumpulan data dari hasil rekaman, catatan lapangan, dan dokumen – dokumen pendukung.
2. Peneliti melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal – hal pokok sehingga dapat memperoleh data yang focus dan menemukan pola serta tema.
3. Peneliti melakukan penyajian data , setelah mereduksi data – data yang ditemukan, dalam bentuk rangkuman singkat dan table
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kesimpulan dari tahap ini bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila simpulan didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan bersifat kredibel.
5. Verifikasi data kepada informan tentang kesimpulan sementara yang diperoleh
6. Peneliti menulis laporan hasil penelitian.

3.10.2. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* ( validitas internal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* ( obyektivitas).

1. *Credibility* ( validitas internal )

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif ada berbagai cara, diantaranya memperpanjang proses pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan untuk mendapat sumber data dari sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama. Sumber yang digunakan adalah dari orang tua pasangan yang tingga serumah.

1. *Dependability* ( Keabsahan )

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keselurihan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Peneliti mulai menentukan masalah atau focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, laporan hasil dari latarbelakang, tujuan,metode hingga hasil sampai kesimpulan dan saran

1. *Confirmability* ( Obyektivitas )

Dalam penelitian kualitatif uji ini mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

3.11. Etika Penelitian

Melakukan permohonan ijin kepada tempat yang akan menjadi tempat penelitian dari institusi pendidikan sebelum peneliti melakukan penelitian, adapun etika dan penelitiannya adalah :

3.11.1. *Informed Consent* ( Persetujuan )

Peneliti memberikan lembar pernyataan dan menjelakan isi dan maksud kepada informan, kemudian informan berhak untuk memilih menjadi informan atau tidak.

3.11.2. *Anonimity* (Tanpa Nama )

Untuk menjaga privasi identitas dari informan maka peneliti tidak mencantumkan nama dari informan, dalam lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu.

3.11.3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan )

Peneliti menjamin kerahasiaan yang diberikan oleh informan dan data tertentu akan disajikan didalam hasil penelitian.

3.11.4. Perijinan

Peneliti mengurus perijinan kepada tempat dan pihak terkait dalam proses penelitian.

3.11.5. *Ethical Clearence*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.